



ANALISIS KESALAHAN PENULISAN KATA, HURUF KAPITAL, DAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV

Putu Indah Widhiandari¹, I Nyoman Temon Astawa², Kd Jayanthi Riva Prathiwi³, Ni Wayan Sariani Binawati⁴, Ni Nyoman Ayu Suciartini⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3,4,5}

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar^{1,2,3,4,5}

Email: indahwidhiandari26@gmail.com¹, temonastawa@gmail.com²,

rivaprathiwiriva@gmail.com³, wynbinawati@gmail.com⁴, ayusuciartini@uhnsugriwa.ac.id⁵

Corresponding author:

Putu Indah Widhiandari

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Email: indahwidhiandari26@gmail.com

Abstrak: Penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca merupakan bagian penting dalam kaidah ejaan bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa dalam menulis. Namun, masih ditemukan berbagai kesalahan penulisan pada karangan narasi siswa kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kesalahan penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian sebanyak 27 siswa kelas IV. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 893 kesalahan penulisan yang terdiri atas 239 kesalahan penulisan kata, 404 kesalahan penulisan huruf kapital, dan 250 kesalahan penulisan tanda baca. Kesalahan penulisan meliputi penggunaan kata baku, penulisan kata depan, partikel, dan kekurangan huruf. Kesalahan huruf kapital meliputi penulisan huruf kapital di tengah dan di awal kalimat. Kesalahan tanda baca meliputi penggunaan tanda koma, tanda titik, dan tanda hubung. Kesalahan tersebut terjadi karena siswa belum memahami kaidah ejaan bahasa Indonesia secara tepat, stimulus yang diberikan oleh guru, tidak mendapatkan respons yang maksimal oleh siswa, dan siswa belum mampu membangun pengetahuannya karena perbedaan kemampuan dan pengalaman belajar siswa.

Kata kunci: Analisis Kesalahan, Penulisan Kata, Huruf Kapital, Tanda Baca

Abstract: Writing words, capital letters, and punctuation are important parts of Indonesian spelling rules that students must master in writing. However, various writing errors are still found in narrative essays of fourth grade students. This study aims to identify the types of errors in writing words, capital letters, and punctuation in narrative essays of fourth grade students. This study uses a descriptive qualitative approach with 27 fourth grade students as research subjects. Data collection was carried out through observation, interviews, documentation, and literature studies. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that there were 893 writing errors consisting of 239 word writing errors, 404 capital letter writing errors, and 250 punctuation writing errors. Writing errors include the use of standard words, writing prepositions, particles, and missing letters. Capitalization errors include writing capital letters in the middle and at the beginning of sentences. Punctuation errors include the use of commas, periods, and hyphens. These errors occur because students do not understand the rules of Indonesian spelling correctly, the stimulus given by the teacher does not get a maximum response from students, and students have not been able to build their knowledge due to differences in abilities and learning experiences.

Keywords: Error Analysis, Word Writing, Capitalization, Punctuation

PENDAHULUAN

Pendidikan pada etimologis berakar dari kata “*paedagogie*” dalam bahasa Yunani, yang tersusun pada kata “*paes*” yang berarti anak serta “*agogos*” yang bermakna mengarahkan. Berdasarkan pemaparan tersebut, *paedagogie* merupakan pengarah yang akan didapatkan oleh seorang anak. Pendidikan pada bahasa Romawi merujuk pada kata “*educate*” yang bermakna untuk memunculkan maupun mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang. Di sisi lain, pada



bahasa Inggris, pendidikan merujuk pada kata “*to educate*” yang bermakna membina akhlak dan melatih kemampuan berpikir (Hidayat & Abdillah, 2019: 23). Berdasarkan hal tersebut, pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh melalui kegiatan pembelajaran yang terarah dan sistematis.

Pendidikan dasar dalam penyelenggaraan pembelajaran saat ini berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia melalui berbagai peraturan tentang standar proses dan capaian pembelajaran. Kebijakan tersebut menekankan pentingnya penguatan kompetensi literasi sebagai fondasi utama pembelajaran di sekolah dasar. Bahasa menjadi komponen utama karena bahasa berperan sebagai media komunikasi utama antara pendidik dengan peserta didik. Bahasa Indonesia bertindak sebagai bahasa nasional serta bahasa resmi negara, bahasa Indonesia diaplikasikan pada sejumlah ranah kehidupan, khususnya dalam lingkungan pendidikan. Satu diantara keterampilan dasar dalam berbahasa yaitu keterampilan dalam menulis.

Kemampuan menulis yang tepat serta sesuai dengan aturan memegang peranan yang utama untuk dilakukan oleh semua kalangan, salah satunya untuk peserta didik. Kemampuan menulis ini sangat diperlukan terutama dalam menyusun kata, kalimat, maupun teks. Hal tersebut selaras dengan penerapan ejaan yang tepat dan sesuai dalam penulisan. Ejaan adalah aspek penting dalam penulisan karena memiliki fungsi untuk menjaga keterbacaan serta kejelasan makna dari sebuah tulisan. Mengacu pada Ejaan yang Disempurnakan (EYD) Edisi V, ejaan terbentuk atas penggunaan huruf, penulisan kata, pengaplikasian tanda baca, serta penulisan unsur serapan (Kemendikbudristek Republik Indonesia, 2022). Kesalahan pengaplikasian ejaan dapat mengakibatkan perubahan arti atau makna dari suatu tulisan serta dapat mengakibatkan pemahaman pembaca menjadi keliru.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Dasar khususnya di kelas IV, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi satu diantara pembelajaran yang telah menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif, termasuk pendekatan yang berorientasi pada teks dalam aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia. Kondisi tersebut mendorong peserta didik agar terlibat lebih responsif dalam mengoptimalkan ketrampilan menulis. Di sekolah ini, guru-guru juga secara rutin memberikan latihan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Terdapat permasalahan yaitu masih dijumpai berbagai bentuk kesalahan pada penggunaan ejaan. Kesalahan tersebut mencakup penulisan huruf kapital yang belum tepat, kesalahan dalam penulisan kata serta penulisan tanda baca yang menyimpang dari pedoman yang berlaku.

Penelitian sebelumnya oleh Roselin *et al.*, (2022) dan Sari *et al.*, (2024), telah mengkaji kesalahan penggunaan ejaan pada jenjang sekolah dasar, penelitian tersebut sebagian besar hanya berfokus pada dua aspek, yaitu huruf kapital dan tanda baca. Peninjauan pada tingkat kemampuan siswa hanya berdasarkan presentase ketepatan tanpa melakukan pengelompokan kesalahan secara lebih rinci. Penelitian sebelumnya oleh Hatima *et al.*, (2023), lebih menitikberatkan pada efektivitas perlakuan tertentu dalam meningkatkan kemampuan siswa, bukan pada analisis mendalam terhadap bentuk dan pola kesalahan yang muncul dalam konteks pembelajaran yang berlangsung secara alami. Perbedaan subjek, jenjang kelas, serta karakteristik lingkungan sekolah juga



menunjukkan bahwa setiap konteks memiliki potensi variasi kesalahan yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, masih diperlukan penelitian secara khusus dalam menganalisis kesalahan penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca secara terpadu pada karangan narasi siswa kelas IV dalam konteks pembelajaran yang nyata di Sekolah Dasar.

Kebaruan penelitian ini terletak pada cakupan analisis yang lebih luas, yaitu tidak hanya mengkaji huruf kapital dan tanda baca, tetapi juga memasukkan analisis kesalahan penulisan kata sebagai bagian penting dari ejaan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV dengan konteks sekolah yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini memungkinkan ditemukannya pola kesalahan yang khas sesuai dengan karakteristik peserta didik dan proses pembelajaran di sekolah tersebut. Penelitian ini akan mengidentifikasi jenis kesalahan yang memberikan gambaran pola kesalahan yang dominan berdasarkan data empiris di lapangan sehingga dapat menjadi dasar penyusunan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih tepat di sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini terkait dengan ejaan. Adapun judul penelitian ini adalah “Analisis Kesalahan Penulisan Kata, Huruf Kapital, dan Tanda Baca pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV”. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi jenis kesalahan penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca. Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam. Manfaatnya dapat dirasakan oleh berbagai pihak dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE

Metode penelitian ini ialah menerapkan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu studi yang berperan dalam mendeskripsikan serta dapat menguraikan keunikan atau karakteristik yang bersumber dari dinamika kemasyarakatan yang sulit untuk dituangkan ke dalam kata-kata, dinilai atau dimaknai melalui data-data numerik Sugiyono (dalam Septiani et al., 2022). Pendekatan ini memungkinkan untuk menggambarkan, mendeskripsikan serta menganalisis kesalahan penulisan kata, huruf kapital dan tanda baca yang dipraktikkan oleh siswa secara teliti tanpa menggunakan data statistik yang kompleks (Abdussamad, 2021: 84). Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan Maret - Mei 2026 di Sekolah Dasar. Subjek studi pada kajian ini ialah siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Objek penelitian ini yakni kesalahan penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca pada karangan narasi.

Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV, guru kelas IV, serta kepala sekolah di Sekolah Dasar. Sumber data ini didukung oleh: literatur teks, artikel ilmiah, dan lainnya. Sumber data ini akan digunakan untuk menambah dan menunjang data-data yang didapat sebelumnya Sugiyono (dalam Sari et al., 2022). Teknik penentuan informan merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif, karena dilakukan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan penelitian di lapangan. Penetapan sampel pada studi ini dilandaskan pada pertimbangan subjektif rasional, yakni melalui teknik *purposive sampling* (Abubakar, 2021: 65). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang meliputi: observasi non partisipan, wawancara terstruktur, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Adapun Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini ialah mengadopsi

teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sidiq & Choiri, 2019: 43) terdiri atas: reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap karangan narasi siswa kelas IV di Sekolah Dasar, diperoleh data berupa kesalahan penulisan yang meliputi kesalahan penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca. Data penelitian ini bersumber dari 27 karangan narasi siswa yang telah dianalisis sesuai dengan fokus penelitian. Adapun tabel rekapitulasi analisis kesalahan penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca pada karangan narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa di kelas IV antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Analisis Kesalahan Penulisan Kata, Huruf Kapital, dan Tanda Baca pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV

No	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan
1.	Penulisan Kata	239
2.	Penulisan Huruf Kapital	404
3.	Penulisan Tanda Baca	250
	Total Kesalahan	893

Hasil rekapitulasi analisis kesalahan penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca pada karangan narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa di kelas IV disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

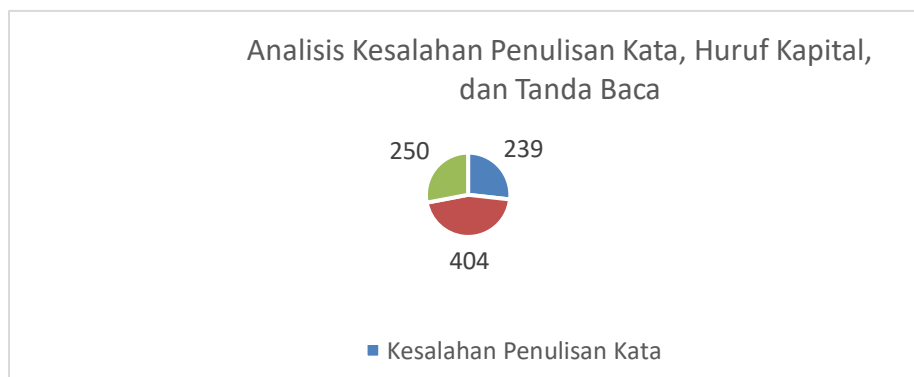


Diagram 1. Rekapitulasi Kesalahan Penulisan Kata, Huruf Kapital, dan Tanda Baca pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV

Hasil analisis menunjukkan bahwa masih ditemukan berbagai kesalahan dalam penulisan ejaan khususnya penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca sebanyak 893 kesalahan pada karangan narasi siswa. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan dalam penulisan kata sebanyak 239 kata, kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak 404 huruf kapital, dan kesalahan penulisan tanda baca sebanyak 250 tanda baca. Adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut:

Kesalahan penulisan kata



Penulisan kata merupakan salah satu bagian penting dalam kaidah ejaan bahasa Indonesia yang mengatur cara penulisan kata secara tepat dan benar (Putri *et al.*, 2025). Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami aturan penulisan kata sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi V. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya siswa yang melakukan kesalahan penulisan kata depan, seperti “disekolah” yang seharusnya “di sekolah” dan “kekelas” yang seharusnya “ke kelas”. Selain itu, ditemukan kesalahan penggunaan kata tidak baku, seperti “opserpasi” yang seharusnya “observasi”. Serta ditemukan penulisan partikel “pun” yang tidak sesuai, seperti “sayapun” yang seharusnya ditulis “saya pun”. Berdasarkan teori analisis kesalahan berbahasa, kesalahan tersebut bukan sekedar kesalahan biasa, melainkan menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai aturan bahasa yang sedang dipelajari (Mazlan *et al.*, 2026). Hal tersebut menunjukkan bahwa stimulus dan penguatan yang diberikan guru belum sepenuhnya menghasilkan respons belajar yang maksimal pada seluruh siswa. Proses pembiasaan dan latihan menulis masih perlu dilakukan secara berkelanjutan agar siswa lebih terbiasa menulis kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (Agustin *et al.*, 2025). Selain itu, siswa belum sepenuhnya mampu membangun pemahamannya sendiri mengenai penulisan kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (Azzahra *et al.*, 2025).

Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital merupakan salah satu bagian penting dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi V yang mengatur penggunaan huruf besar pada kata atau kalimat tertentu sesuai dengan aturan yang berlaku (Husna *et al.*, 2025). Huruf kapital digunakan pada awal kalimat, nama orang, nama tempat, nama lembaga, nama agama, nama hari, serta unsur-unsur tertentu lainnya yang telah diatur dalam kaidah ejaan bahasa Indonesia (Nazwari *et al.*, 2025). Penelitian ini menemukan bahwa, masih banyaknya siswa yang tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, seperti penulisan “sesampai” yang seharusnya “Sesampai”, “setelah” yang seharusnya “Setelah”, dan “saya” yang seharusnya “Saya”. Selain itu, ditemukan pula penggunaan huruf kapital yang tidak tepat di tengah kalimat, seperti penulisan kata “Mengambil”, “Bermain”, dan “Berbaris” yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil. Selain itu, ditemukan pula kesalahan penggunaan huruf kapital pada istilah tertentu, seperti “Tri Sandhya”, “Om Swastiastu”, dan singkatan “SDN”. Berdasarkan teori analisis kesalahan berbahasa, kesalahan yang dilakukan siswa dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui bagian bahasa yang masih sulit dipahami siswa dalam proses pembelajaran (Mazlan *et al.*, 2026). Meskipun guru telah memberikan latihan dan pembiasaan menulis kepada siswa, masih ditemukan berbagai kesalahan penggunaan huruf kapital dalam karangan narasi siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa stimulus dan penguatan yang diberikan guru belum sepenuhnya menghasilkan respons belajar maksimal pada seluruh siswa (Angglepi *et al.*, 2025). Terdapat siswa yang mampu memahami penggunaan huruf kapital dengan baik, namun terdapat pula siswa yang masih mengalami kesulitan dan melakukan kesalahan dalam kegiatan menulis (Wedanthi *et al.*, 2025).

Kesalahan Penulisan Tanda Baca



Penggunaan tanda baca merupakan salah satu bagian penting dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi V yang mengatur penggunaan berbagai tanda dalam penulisan agar kalimat menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Tanda baca digunakan untuk menunjukkan jeda, mengakhiri kalimat, memperjelas hubungan antarkata atau antarkalimat, serta membantu pembaca memahami maksud dari sebuah tulisan (Syahfrizal *et al.*, 2025). Berdasarkan hasil analisis karangan narasi siswa, masih ditemukan berbagai kesalahan penulisan tanda baca pada tulisan siswa kelas IV Sekolah Dasar. Kesalahan tersebut meliputi tanda koma pada bagian tertentu dalam kalimat, tidak digunakannya tanda titik pada akhir kalimat, serta kesalahan penggunaan tanda hubung. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami penulisan tanda baca sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Ditemukan kesalahan pada kalimat “Pada pagi hari saya berangkat ke sekolah” yang seharusnya ditulis “Pada pagi hari, saya berangkat ke sekolah.” Penambahan tanda koma pada kalimat tersebut diperlukan untuk memberikan jeda setelah keterangan waktu sehingga kalimat menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Kalimat kedua ditemukan kalimat “Saat selesai piket saya bermain bersama teman-teman saya” yang seharusnya ditulis “Saat selesai piket, saya bermain bersama teman-teman saya.”. Ditemukan kesalahan lainnya seperti tidak digunakannya tanda hubung pada penulisan kata berulang seperti “teman teman” yang seharusnya ditulis “teman-teman”. Di sisi lain, ditemukan pula penggunaan tanda titik yang belum tepat pada akhir kalimat. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami penulisan tanda baca sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Di sisi lain, hal tersebut menunjukkan bahwa stimulus dan penguatan yang diberikan guru belum sepenuhnya menghasilkan respons belajar yang maksimal pada seluruh siswa (Salsabila *et al.*, 2025). Serta siswa belum sepenuhnya mampu membangun pemahamannya sendiri mengenai penulisan tanda baca sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (Nurjamilah *et al.*, 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kesalahan penulisan kata, huruf kapital, dan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas IV masih banyak ditemukan kesalahan penulisan. Kesalahan penulisan kata meliputi penggunaan kata depan yang digabung, kata tidak baku, penghilangan huruf serta pemisahan kata yang tidak tepat. Kesalahan huruf kapital meliputi penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada awal dan tengah kalimat, judul, serta nama tertentu. Kesalahan tanda baca meliputi penggunaan tanda koma, tanda titik, dan tanda baca lainnya yang kurang tepat. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia, stimulus yang diberikan guru tidak mendapat respon maksimal oleh siswa, serta siswa masih membangun pemahamannya berdasarkan pengalaman belajar yang berbeda-beda. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa dengan kajian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.



- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustin, N., Djuanda, D., & Iswara, P. D. (2025). Implementasi Teori Behaviorisme B.F Skinner terhadap Penggunaan Bahasa Baku pada Keterampilan Menulis. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(3), 1458–1470. <https://doi.org/10.35931/am.v9i3.4859>
- Angglepi, M. S., Sakilah, Azzahra, A., & Suwandi, R. (2025). Teori Belajar Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 7329–7339. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/3140/2783>
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64–75. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/4762/4189>
- Hatima, C. K., Amin, B., & Karumpa, A. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD Pertiwi Makassar. *Journal of Education and Counselling*, 1(2), 370–375. <https://asianpublisher.id/journal/index.php/compass/article/view/410/290>
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori dan aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Husna, A., Winata, N. T., Kohar, D., & Casmi, A. (2025). Analisis Kesalahan Ejaan Penulisan Huruf Kapital dan Kata Depan dalam Teks Esai Siswa SMA. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 5(1), 41–51. <https://triangulasi-fkip.unpak.ac.id/index.php/triangulasi/article/download/6/5>
- Kemendikbudristek Republik Indonesia. (2022). Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 Tentang Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan Edisi V. In *Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia*. https://badanbahasa.kemendikdasmen.go.id/resource/doc/files/SK_EYD_Edisi_V_16082022.pdf
- Mazlan, M., Ling, T. P., & Salleh, N. (2026). Analisis Kesalahan Bahasa dalam Penulisan Karangan Bahagian D Ujian Akhir Sesi Akademik Bahasa Melayu Murid Sekolah Kebangsaan dan Sekolah Jenis Kebangsaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu*, 16(1), 46–67. <https://spaj.ukm.my/jpbm/index.php/jpbm/article/view/429/278>
- Nazwari, A., Pasaribu, F., Aritonang, M. S., Sitompul, N. Z., Anwar, S., & Khalisyah, Z. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penggunaan Huruf Kapital pada Makalah. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 127–140. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/4209/3764>
- Nurjamilah, Rizki, S. A., Bik, M. T. N., & Susanti, E. (2025). Teori Belajar Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(4), 6867–6882. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/3075/2719>
- Putri, A., Perangin-angin, L. K., Saputri, S. Y., Atmadja, S. B., & Pinem, N. B. (2025). Pembentukan Kata dalam Bahasa: Kajian Konseptual tentang Morfologi (Word Formation in Language : A



- Conceptual Study of Morphology). *Journal Education and Government Wiyata*, 3(1), 139–148.
- Roselin, M. R., Arafik, M., & Rini, T. A. (2022). Analisis Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Teks Narasi Bahasa Indonesia Kelas V SD Gugus 7 Kecamatan Sukun Kota Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(2), 89–95. <https://doi.org/10.17977/um065v2i22022p89-95>
- Salsabila, A. N., Hanifah, H., & Bakar, M. Y. A. (2025). Implementasi Teori Behavioristik dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2(1), 351–363. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jinu/article/view/3317/2997>
- Sari, W. K., Merianti, L., & Azhar, A. N. (2024). Analisis Kesalahan dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Teks Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Banjarsari. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.235>
- Sari, W. P., Pangestika, R. R., & Anjarini, T. (2022). Analisis Efikasi Diri Siswa terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 389–396. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/7890/6095>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Cv. Nata Karya.
- Syahfrizal, A., Siallagan, L., Fahrizal, Batu, F. A. L., Sijabat, M. T. A., Lubis, P. N. S., & Firmansyah, S. (2025). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Skripsi Mahasiswa FIK Universitas Negeri Medan. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2(1), 23–29. <https://jipipi.org/index.php/jipipi/article/view/27/33>
- Wedanthi, L. P. R., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2025). Implementasi Teori Behaviorisme Skinner untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2392–2396. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.7270>